

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung di masyarakat atau lingkungan tertentu baik di lembaga pemerintah maupun organisasi kemasyarakatan. Pengumpulan data saat penelitian dilakukan dengan cara obsevasi dan wawancara secara langsung.¹ Untuk mencari data yang berkaitan dengan kendala guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran SKI dengan keterbatasan media pembelajaran serta sarana prasarana madrasah untuk mengembangkan mata pelajaran SKI dilakukan penelitian lapangan, sehingga dapat memperoleh data berupa dokumen RPP maupun informasi yang benar dan dapat dipercaya. Lapangan atau tempat penelitian yang digunakan adalah ruang kelas IX sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran pentingnya penanaman nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria melalui pembelajaran SKI.

Teknik pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagai jenis penelitian, istilah kualitatif dimaksudkan bahwa temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pada awalnya bahasan skripsi ini bersifat kompleks, holistik, dinamis, penuh makna dan belum jelas sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut disusun dengan metode kuantitatif.. selain itu, situasi sosial secara

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung.:CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 31

mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori harus dipahami oleh peneliti.²

Dalam hal ini peneliti menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria melalui pembelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang, baik itu positif atau negatif. Atas dasar itu maka penelitian kualitatif bersifat *generating theory* bukan *hipothesis-testing* sehingga yang dihasilkan berupa subjektif. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, sistematis, objektivitas, dan sistemik sehingga di peroleh ketetapan interpretasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analisis yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis. Penelitian kualitatif, data (berupa kata atau tindakan) yang diperoleh sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis-hipotesis seperti dalam penelitian kualitatif.³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Alasan kenapa peneliti ingin meneliti di MTs NU Darul Anwar Cranggang yaitu madrasah menginternalisasikan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran SKI sebagai salah satu pembentukan nilai-nilai karakter siswa dalam Tembang *Kinanthi* yang di ciptakan oleh Sunan Muria sebagai media dakwah.

² Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), hlm. 5

³ Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:Bumi Aksara,2006), hlm. 92

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SKI dan siswa dalam pembelajaran tersebut. Untuk pengumpulan data, peneliti melibatkan kepala madrasah, guru SKI dan siswa kelas IX. Dimana peneliti ingin menggambarkan situasi dan proses implementasi internalisasi nilai-nilai karaktersiswa dalam tembang *kinanthi* sunan muria melalui pembelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Karena peneliti akan mengumpulkan data dengan cara alamiah dengan teknik observasi dengan terjun ke lapangan, wawancara yang dianggap langsung sebagai sumber data serta mengadakan dokumentasi.

D. Sumber Data

Data-data yang dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari pada pengumpulan data.⁴ Adapun yang menjadi sumber data utama yang dimaksud disini sebagai berikut:

- a. Kepala MTs NU Darul Anwar Cranggang
- b. Satu Guru SKI MTs NU Darul Anwar Cranggang
- c. Satu siswa kelas IX MTs NU Darul Anwar Cranggang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan mengambil teknik tersebut yaitu melihat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014 cet ke-19), hlm. 308

situasi dan proses analisis internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam Tembang *Kinanthi* sunan muria melalui pembelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang. Melalui teknik ini bisa mengambil dua sampel peserta didik dari kelas IX MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Sementara data sekunder disini dapat diperoleh melalui dokumen seperti profil madrasah, data guru, data siswa, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) SKI kelas IX, dan buku pegangan siswa untuk mendukung proses penelitian maupun dapat bersumber dari orang-orang atau guru-guru lain yang berada di madrasah maupun foto-foto proses internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam Tembang *Kinanthi* Sunan Muria melalui pembelajaran SKI di kelas.

Data sekunder sendiri adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Untuk mendapatkan data yang valid, dapat dipercaya serta bisa dipertanggung jawabkan dari penelitian ini. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan data, yaitu sebagai berikut:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif*, hlm. 309

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan.⁶ Dalam penelitian ini akan diamati proses internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria melalui pembelajaran SKI di kelas IX.

2. Wawancara

Menurut Sugiono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dan suatu topik tertentu.⁷ Dalam wawancara yang akan dilakukan akan mewawancarai guru mata pelajaran SKI dan siswa yang terlibat. Dalam wawancara nantinya akan membahas tentang:

- a. Internalisasi nilai-nilai karakter siswa yang diterapkan, bagaimana proses atau pelaksanaannya
- b. Upaya madrasah dan guru dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa
- c. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran
- d. Dan apa harapan yang ingin dicapai setelah menginternalisasikan nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* sunan muria melalui pembelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara Terstruktur

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta:Pustaka,2001), hlm. 136

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 cet ke-19), hlm. 317

Wawancara terstruktur ini digunakan untuk sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.⁸ Wawancara terstruktur ini, peneliti mewawancarai pihak kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI, serta dua siswa MTs NU Darul Anwar kelas IX. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti setelah mendapat fokus yang ingin diteliti yakni mengenai internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam tembang kinanthi Sunan Muria melalui pembelajaran SKI.

b. Wawancara tak Berstruktur

Wawancara yang dilakukan peneliti pertama adalah wawancara tak berstruktur untuk mengetahui gambaran secara umum dari kegiatan pembelajaran SKI yang menjadi narasumber adalah kepala madrasah. Setelah itu baru menggunakan wawancara berstruktur untuk mengetahui sesuatu yang lebih spesifik dari pembentukan nilai-nilai karakter siswa.

Wawancara tak berstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan.⁹ Wawancara tak berstruktur ini berbeda dengan wawancara berstruktur, karena tidak ada persiapan pertanyaan dan hanya berupa berbincang-bincang biasa.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan bukti informasi kealiamahan yang sudah diperoleh, pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 319

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 320

sumber data, sudah ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti atau diselidiki. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* sunan muria melalui pembelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data adalah keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif dan pengujian data untuk menilai kebenaran. Peneliti dalam penelitian ini menguji keabsahan datanya menggunakan uji kredibilitas data. Uji keabsahan data dengan beberapa teknik pemeriksaan yaitu:¹¹

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Dalam perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2011), hlm. 183

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 cet ke-19), hlm. 368-370

sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹²

Jadi peneliti hanya terfokus pada data yang telah diperoleh selama penelitian. Peneliti datang kembali ke lokasi penelitian untuk mengecek kembali data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber, apakah ada hal baru dalam data penelitian yaitu data mengenai internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria melalui pembelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

2. Meningkatkan ketekunan

Dengan cara meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan lebih cermat.¹³ Peneliti akan lebih cermat dalam pengamatan selama penelitian dan mendokumentasikan secara lebih detail untuk mendapatkan data yang lengkap dan sistematis..

3. Triangulasi

Tujuan dari triangulasi data bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 371

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* hlm. 372

pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di kemukakan. Karena triangulasi itu sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴ Triangulasi dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Tiga sumber yang akan di wawancarai adalah kepala madrasah, guru SKI dan siswa kelas IX.

Untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh sebelumnya peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai mewacanakan pentingnya penanaman nilai-nilai karakter siswa dalam tembang kinanthi Sunan Muria melalui pembelajaran SKI kepada narasumber yang berkaitan erat dengan judul penelitian untuk yang kedua atau ketiga kalinya. Hal ini untuk mengetahui apakah ada beberapa hal yang baru dalam data penelitian. Narasumber tersebut yaitu Kepala Madrasah, guru SKI, siswa kelas IX

¹⁴ Shaodih Nana, *Metode penelitian pendidikan*, (PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 114

¹⁵Shaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (PT Remaja Rosdakarya 2013), hlm. 115

MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

b. Triangulasi teknik

Teknik dalam penelitian ini adalah menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bersumber dari kepala madrasah, guru SKI, dan siswa kelas IX. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶

Teknik yang akan dilakukan peneliti, dan hasil terbaru yang akan didapatkan akan didokumentasi untuk data baru dalam penelitian. Peneliti memberikan teknik yang berbeda kepada narasumber baik itu guru SKI dan siswa kelas IX MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus mengenai internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria melalui pembelajaran SKI.

c. Triangulasi waktu

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada waktu pagi belum tentu sama dengan siang dan sore, karena data yang dikumpulkan pada pagi hari narasumber masih segar dan belum banyak masalah maka akan

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* hlm. 373

memberikan data yang lebih valid. Karena waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data¹⁷

Dalam triangulasi waktu, pertama pagi hari dan siang hari setelah kegiatan pembelajaran selesai, di siang hari akan dilakukan pengamatan dan wawancara lagi untuk mengecek keabsahan dan di pagi hari tadi, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara bertahap di waktu yang berbeda mengenai internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria melalui pembelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

4. Mengadakan *Member Check*

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Sedangkan *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁸ Biasanya *member check* dilakukan peneliti dalam kaitannya data yang didapatkan dari narasumber dengan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran mengenai mewacanakan pentingnya penanaman nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria melalui pembelajaran SKI apakah sesuai dengan fakta yang ada dan hal tersebut dilakukan beberapa kali untuk mengecek keabsahan data.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 374

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 375.

G. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, melakukan sintesa, menjabarkan ke dalam unit-unit menyusun ke dalam pola, membuat kesimpulan serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain di sebut analisis data.¹⁹

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Di sini peneliti akan memfokuskan pada proses mewacanakan pentingnya penanaman nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria melalui pembelajaran SKI di madrasah yakni merangkum, memfokuskan pada hal yang penting, memilih hal-hal pokok, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh di lapangan tentunya sangat banyak dan beraneka ragam, maka data tersebut perlu di reduksi.²⁰ Misalnya dalam penelitian ini peneliti mencari data tentang proses internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* sunan muria melalui pembelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 89

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 338-339

yaitu mendisplay data.²¹ Dan dengan adanya pelaksanaan program madrasah yang terjalin antara guru dan siswa diharapkan nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria tersebut dapat diterima dengan hati yang lapang dan siswa mampu melaksanakan serta mengaplikasikan dalam kehidupannya. Dalam penelitian ini akan menggambarkan bentuk internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria melalui pembelajaran SKI yang tidak hanya memperoleh *moral action*, tetapi juga mendapatkan *moral knowladge*.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal jika ditemukan bukti-bukti yang nyata atau valid dan konsisten yang mendukung, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel. Dan sebaliknya jika yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi.²²

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm. 341

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* hlm. 345